



**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT
SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS X TKR SMK NEGERI 1 KAKAS**

Junaldy V. Kotutung¹, Zuldesmi², D. D. Maukar³

Email : Junaldy.v.kotutung@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan yang diarahkan dan diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan salah satu sektor ekonomi saling terkait dan berlangsung secara simultan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi di X-tnr Smk Negeri 1kakas. Penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada 30 siswa kelas X Smk kelas Negeri 1 Kakas. Hasil studi lapangan menunjukkan tingkat pendapatan orang tua dari minat melanjutkan studi di X-TkR siswa SMK Negeri 1 Kakas. Berdasarkan rata-rata minat siswa, penghasilan tinggi 19 orang dan pendapatan orang tua rendah; 9 orang. Minat siswa berpenghasilan tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa berpenghasilan rendah pada t hitung 18.835 lebih tinggi dari t tabel yaitu 1.697

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Minat Lanjut Pendidikan

ABSTRACT

Education is part of development that is directed and directed at the development of quality human resources. The development of one economic sector is interrelated and takes place simultaneously. The purpose of this study was to determine the effect of parents' income on students' interest in continuing their studies at X-tnr Smk Negeri 1kakas. This study used a questionnaire distributed to 30 students of class X SMA Negeri 1 Kakas class. The results of the field study show that the income level of parents from the interest in continuing their studies in X-TkR students of SMK Negeri 1 Kakas. Based on the average student interest, high income 19 people and low income parents; 9 people. The interest of high-income students is higher than that of low-income students at t count 18,835 which is higher than t table, which is 1,697

Keywords: Parents' income, further interest in education



Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari proses pembangunan itu sendiri. Tujuan pembangunan adalah untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam pembangunan ekonomi yang satu dan yang lainnya. Adapun tujuan nasional yang hendak di capai dalam system pendidikan nasional yaitu lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan harus membangun sumber daya manusia untuk menjadi lebih baik lagi. (Ajek 2013) banyak factor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, antara lain motivasi orang tua yang kurang kepada anak, lingkungan tempat tinggal, pendidikan orang tua, ekonomi keluarga dan banyak hal lain lagi.

Semua factor ini memiliki dampak positive dan negative. Status social ekonomi berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak, status sosial yang abai akan mendorong anak untuk memperluas minatnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Hurlock 2006) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan di SMK Negeri 1 kakas pada umumnya orangtua siswa termasuk pada golongan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini merupakan salah 1 alasan siswa untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena biaya pendidikan tinggi dan sangat mahal dan langsung memilih langsung

bekerja untuk mengurangi beban ekonomi keluarga.

Metode

metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode statistic deskriptif yang di sajikan dalam bentuk tabelaris maupun gambar yang berhubungan dengan variable, baik itu 1 variable atau lebih oleh karna itu penelitian ini tidak membandingkan variable ini dengan penelitian lain. Dalam penelitian ini intrumen yang di gunakan adalah angketyang berisi butir-butir pertanyaan yang akan di jawab oleh responden.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dan disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang disediakan. Untuk populasi yang digunakan dalam survei ini, total sampling seluruh siswa X TKR SMK Negeri 1 Kakas, berjumlah 90 orang, dan 30 mewakili total populasi, biasanya dilakukan bila populasinya kurang dari 100 (. Sugiyono2011).

1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden sudah benar atau belum. Rumus yang digunakan dalam uji viabilitas adalah korelasi instan produk Pearson (Shuharshimi 2006). Hasil uji validitas dapat dilihat di bawah inii:

Tabel. 1 Uji Validitas

No instrumen	Pearson korelasi	R tabel	Nilai signifikansi	keterangan
1	0,690	0,361	0,000	Valid
2	0,635	0,361	0,000	Valid
3	0,690	0,361	0,00	Valid
4	0,635	0,361	0,000	Valid
5	0,753	0,361	0,000	Valid
6	0,414	0,361	0,023	Valid
7	0,753	0,361	0,005	Valid
8	0,722	0,361	0,000	Valid
9	0,683	0,361	0,000	Valid
10	0,690	0,361	0,000	Valid

2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap kuesioner yang merupakan indikator variabel. Kuesioner dikatakan kredibel atau kredibel jika terdapat jawaban atas pernyataan responden.

merupakan konsisten dari waktu ke waktu. Agar mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel penelitian maka dilakukan uji statistik dengan cara melihat nilai Cronbach Alpha yang telah ditetapkan (Ghozali, 2005).

Tabel. 2 uji reliabilitas

Variable	Rxy	R tabel	Keterangan
Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	0,586	0,361	Reliabel

Teknik Analisis Analisis yang digunakan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel, meliputi variabel bebas (penghasilan orang tua) dan variabel terikat (minat melanjutkan kuliah). Sebagai gambaran, yaitu tabel klasifikasi minimum, maksimum, mean, median, standar deviasi dan trend untuk masing-masing variabel. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Min dan Max digunakan untuk menentukan nilai minimum dan maksimum untuk data studi. Mean

adalah rata-rata dari data. Juga, standar deviasi adalah standar deviasi dari data yang dikumpulkan. Perhitungan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi didasarkan pada penggunaan rumus (Sugiyono, 2010). tentukan kelas interval

Analisis ini untuk menentukan kelas interval pada data penelitian dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus strunges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$



Keterangan:

- K = Jumlah kelas interval
- N = jumlah data
- Log = logaritma

Uji Asumsi Klasik Menurut regresi linier, ada banyak asumsi yang terpenuhi untuk hasil estimasi yang efisien. Artinya, tidak ada penyimpangan dan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji normalitas (Ulfah N Ghozali, 2016). Uji Normalitas Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan jawaban apakah skor variabel yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk memverifikasi bahwa distribusi data adalah normal. Rumusnya adalah: (Sugiyono, 2007). Uji regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini.

Uji regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik regresi sederhana yang rumusnya seperti ini:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

Y = minat siswa

a = Konstanta regresi

b = Koefisien variabel pendapatan orang tua Selanjutnya, saya menguji hipotesis ini menggunakan bentuk uji t. Gunakan uji-t untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variable y (Sugyono, 2013),

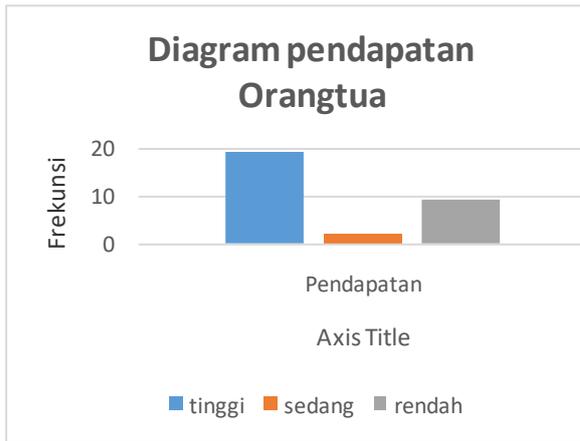
Hasil Dan Pembahasan

Teknik Analisis yang digunakan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel, meliputi variabel bebas (penghasilan orang tua) dan variabel terikat (minat melanjutkan kuliah). Sebagai gambaran, yaitu tabel klasifikasi minimum, maksimum, mean, median, standar deviasi dan trend untuk masing-masing variabel. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Min dan Max digunakan untuk menentukan nilai minimum dan maksimum untuk data studi. Mean adalah rata-rata dari data. Juga, standar deviasi adalah standar deviasi dari data yang dikumpulkan. Perhitungan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi didasarkan pada penggunaan rumus (Sugiyono, 2010). tentukan kelas interval

Tabel.1. Statistik Deskriptif yang di peroleh dari Spss

Variabel	Xmin	Xmax	M	SD
Pendapatan	1	3	2,33	0,9
Minat	22	40	28,06	4,31

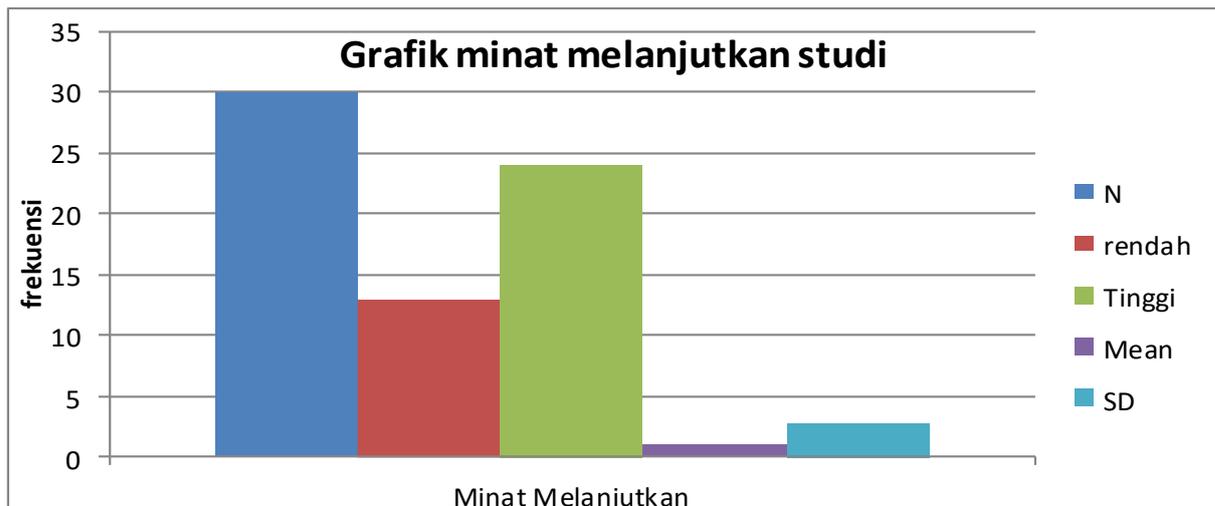
Data variabel pendapatan orang tua diperoleh dari kuesioner yang diisi siswa tentang pendapatan nominal orang tua dari ayah dan ibu dan dari sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan data variabel pendapatan orang tua yang diolah dengan program SPSS versi 23



Gambar.1 pendapatan orang tua

berdasarkan gambar di atas untuk skor minimal pendapatan orang tua sebesar 1 yang berarti nominal. Pendapatan ayah dan ibu dibawah dengan skor Rp. 1.500.000-2.000.000 dalam kategori pendapatan rendah, Rp 2.500.000-3.000.000 pada kategori cukup dengan skor 2 Skor maksimal atau maksimal 3 menunjukkan bahwa nominal

pendapatan orang tua adalah sebesar Rp. 3.500.000-4.000.000 termasuk dalam kategori berpenghasilan tinggi. Hasil analisis harga rata-rata (rata-rata) adalah 2,33 dengan standar deviasi 0,9. perhitungan pendapatan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Gambar 2 grafik minat Untuk mencari jumlah kelas interval, digunakan rumus Aturan Sturges, yaitu jumlah kelas interval. $= 1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log 30$ sebesar 5,8 dibulatkan menjadi 6. Rentang data sebesar $40 - 22 = 18$. Dengan diketahui rentang datanya maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar $18/6 = 3$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel



Gambar 2 grafik minat

Tabel.2 Frekuensi Minat

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-24	2	6.7	6.7	6.7
	25-27	12	40.0	40.0	46.7
	28-30	11	36.7	36.7	83.3
	31-33	1	3.3	3.3	86.7
	34-36	1	3.3	3.3	90.0
	37-40	3	10.0	10.0	100.0
	Tota	30	100.0	100.0	

Langkah selanjutnya menentukan kecenderungan Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) dengan perhitungan sebagai berikut:

Mean ideal dihitung menggunakan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

$$= 28$$

Simpangan baku ideal dihitung menggunakan rumus:

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Maksimal} - \text{Minimal})$$

$$= 4$$

selanjutnya membandingkan rerata skor menggunakan rumus yang di kemukakan oleh (Azwar,2012.) seperti di bawah ini.

Rendah	: $X < 28 - 4 = 24$
Cukup	: $28 - 4 \leq X < 28 + 4 = 24 - 32$
Tinggi	: $28 + 4 \leq X = 32$

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel.3. Ringkasan skor rerata minat

No	Intervall minat	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
1	< 24	Rendah	2	6,6
2	24-32	cukup	24	80
3	> 32	Tinggi	4	13,4
	Total		30	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan studi ada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,4 %, tingkat kategori cukup sebanyak 24 siswa dengan persentase 80 %, tingkat kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,6, Jadi dapat disimpulkan, berdasarkan ringkasan perhitungan pada tabel minat melanjutkan studi, dilihat dari besarnya jumlah frekuensi terbanyak dengan total 24



Uji normalitas

Uji normalitas yang di gunakan dalam penelitian menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov, yang bertujuan untuk mengetahui masing masing variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang di gunakan jika kurang dari 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai signifikansi lebih dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal, hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel.4. Hasil uji Normalitas

No	Nama variabel	Nilai Asymp sig	Hasil pengujian
1	Minat melanjutkan studi	0,200	Normal
2	Pendapatan	0,029	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas, populasi

berdistribusi normal karena signifikansi variabel minat melanjutkan studi adalah 0,200 atau melebihi 0,05. Variabel pendapatan orang tua menunjukkan nilai Sig 0,029 melebihi 0,05 sehingga populasi berdistribusi normal. ditampilkan berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas. Populasi berdistribusi normal karena Sig variabel target saat melanjutkan survei adalah 0,200 atau > 0,05. Variabel pendapatan orang tua menunjukkan nilai Asymp. Sig 0,029 atau > 0,05 sehingga populasi berdistribusi normal.

Uji regresi sederhana

Uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua digunakan uji regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y. Hasil uji regresi ditunjukkan pada tabel di bawah:

Tabel 5 model sumarry
Model Sumarry

Model	R	R Square	Adjust r square	Standar Error
1	.569a	.324	300	3.61075

a.predictor (constan) X2

Tabel diatas menggambarkan nilai Korelasi/Hubungan (R) yang merupakan variabel pendapatan untuk tingkat suku bunga sebesar 56,9%. Koefisien determinasi (R Square) memiliki nilai sebesar 32,4%, namun dapat diartikan

sebagai pengaruh variabel pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi, dengan nilai sebesar 32,4 % 67,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Tabel. 6 Anova Uji Regresi sederhana

Anova

Model	Square	Df	Mean square	F	Signifikansi
Regresion	174.815	1	174.815	13.409	.001 b
Residual	365.051	28	13.038		
Total	539.867	29			

a. dependen variabel X1

b. predictors (constan) X2

Pada tabel ANOVA diatas diketahui bahwa f hitung adalah 13,409 dan signifikansi 0,001 kurang dari 0,05, maka model regresi yang saya gunakan

dapat di gunakan untuk menentukan variabel pendapatan orang tua (X) terhadap minat siswa (Y).)

Tabel.7. Hasil hasil Uji t

Koefisien

Model	B	Std eror	Beta	T	Signifikansi
1 (constan)	34.278	1.820		18.835	0.000
x2	-2.662	727	569	-3.662	0.001

Di ketahui nilai constan pendapatan orang tua (a) = 34,278 sedangkan nilai minat melanjutkan (b/koefisien regresi) sebesar -2,662 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis sebagai berikut:

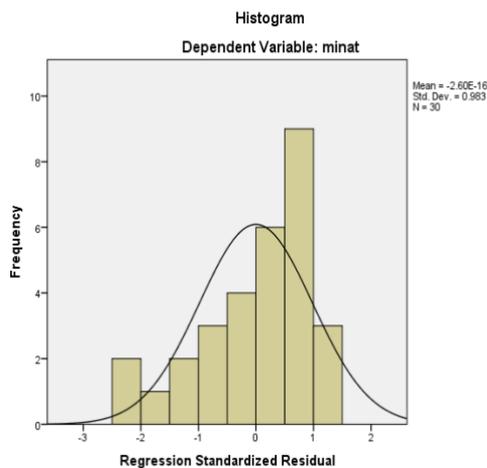
$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,278 + -2,662$$

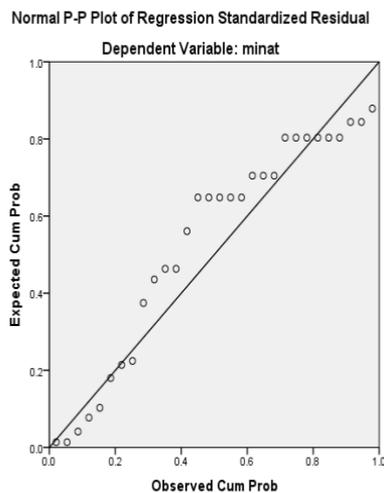
Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta 34.278 mewakili nilai konsisten 34.278 untuk variabel minat siswa. Koefisien regresi untuk X adalah -2,662 yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1% nilai pendapatan orang tua, minat siswa meningkat sebesar 2,662. Koefisien regresinya positif. Sehingga

dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Pada saat yang sama 0,000 < konstanta dari 0,05 (minat melanjutkan penelitian) dan nilai signifikansi koefisien regresi (pendapatan orang tua) adalah 0,001 < 0,05, dapat diperoleh pendapatan orang tua (X) berpengaruh terhadap minat melanjutkan belajar (Y)



Gambar .3 hystogram



Gambar .4 kurva linear

Hal berikut berlaku: semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar minat siswa untuk melanjutkan studi di universitas. Hal ini terlihat dari perhitungan uji hipotesis yang membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) dengan probabilitas signifikansi 0,000.

Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($18,835 > 1,697$) dan P value ($0,001 < 0,05$), Hal berikut berlaku: semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari perhitungan uji hipotesis yang

membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) dengan probabilitas signifikansi 0,000.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dimana semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin tinggi juga minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Ajeka, Uchenna
Egodi2013.3No.4.Nigeria:
Universitas Calabar.Status
SosioEkonomi Keluarga dan
Kenakalan di antara Siswa
Sekolah Menengah Atas Di
Calabar South, Cross River State,
Nigeria. Dalam
AmericanInternational Journal
Of Contenporary Research,
Ahmadi, Abu 2007. *Psikologi Sosial*.
Jakarta: Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur
penelitian, edisi revisi VI*.
Jakarta: Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur
penelitian suatu pendekatan
praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
Azwar. (2012). *Metode Penelitian*:
Yogyakarta. Pustaka pelajar.
Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*
Jakarta. PT. Bumi Aksara.



- Gerungan, 2006. Pengaruh motivasi , prestasi belajar , status sosial dan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi analisis multivariate: dengan program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Holland, 2006. Pengaruh minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- Hurlock, Elizabeth . B 2006. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad 2003. Dasar- dasar kependidikan. Jakarta Rineka: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, Syafrina 2013. Pengaruh Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. (study kelas XI semester genap tahun ajaran 2010/2011)
- Nana Sudjana.2005. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Muhibbin Syah,2011. Psikologi belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta:Rineka Cipta.
- Santrock, John W. 2007. Psikologi Pendidikan Edisi Ke Dua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.